

Pemanfaatan WhatsApp Grup sebagai Media Edukasi: Dampak Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang ASI Eksklusif

Utilizing WhatsApp Groups as an Educational Medium: Impact on Mothers' Knowledge and Attitudes About Exclusive Breastfeeding

Silvia Lestari¹, Nisrina Hanum^{2*}, Cut Juliana³, Said Usman⁴, Sri Rosita⁵, Ismail⁶

^{1,2,3,5}Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia

⁴Magister Kesehatan Masyarakat, Universitas Syiah Kuala, Aceh, Indonesia

⁶Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh Jln. Soekarno-Hatta, Lagang, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar

*Email: nisrinahanum@serambimekkah.ac.id

Received date : 19-02-2026	Revised date : 29-02-2026	Accepted date : 29-04-2026
-------------------------------	------------------------------	-------------------------------

Abstrak: Pemberian ASI eksklusif merupakan pemenuhan gizi penting yang diberikan kepada bayi usia 0-6 bulan. Akan tetapi, cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia, terutama di Aceh, masih belum mencapai target Renstra. Intervensi promosi kesehatan menggunakan video melalui whatsapp diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam meningkatkan pemberian ASI eksklusif pada bayi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian video melalui whatsapp terhadap pengetahuan dan sikap tentang ASI eksklusif. Penelitian ini menggunakan metode kuasi-eksperimen dengan desain pre-test-post-test one group. Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu yang memiliki anak usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Darul Imarah yang berjumlah 30 orang. Intervensi yang diberikan berupa video edukasi tentang ASI eksklusif yang disampaikan melalui aplikasi WhatsApp. Video dikirimkan setiap hari selama lima hari berturut-turut, dengan materi yang berbeda pada setiap harinya. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan sikap ibu sebelum dan sesudah intervensi. Analisis data yang dilakukan yaitu analisis univariat dan bivariat menggunakan uji Wilcoxon dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh video edukasi menggunakan grup WhatsApp terhadap pengetahuan ($p=0,004$) dan sikap dalam pemberian ASI eksklusif ($p=0,035$). Video edukasi yang diberikan melalui grup WhatsApp berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang ASI eksklusif di wilayah Puskesmas Darul Imarah. Diharapkan petugas kesehatan dapat mengoptimalkan penggunaan WhatsApp Grup sebagai media penyampaian edukasi kesehatan, khususnya terkait ASI eksklusif, guna meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu.

Kata Kunci: ASI Eksklusif; Pengetahuan; Sikap; Video Edukasi; WhatsApp Group

Abstract: Exclusive breastfeeding is an important nutritional requirement for infants aged 0–6 months. However, exclusive breastfeeding coverage in Indonesia, particularly in Aceh, has not yet reached the Strategic Plan target. Health promotion interventions using videos via WhatsApp are expected to improve knowledge and attitudes toward exclusive breastfeeding. This study aimed to determine the effect of educational videos delivered via WhatsApp on mothers' knowledge and attitudes about exclusive breastfeeding. This study used a quasi-experimental design with a one-group pre-test–post-test design. The sample consisted of 30 mothers with children aged 0–6 months in the working area of the Darul Imarah Community Health Center (Puskesmas). The intervention involved educational videos about exclusive breastfeeding delivered via WhatsApp, sent daily for five consecutive days, each covering different material. Data were collected using a questionnaire to measure mothers' knowledge and attitudes before and after the

intervention, and analyzed using univariate and bivariate analyses with the Wilcoxon test at a 95% confidence level. The results showed that educational videos delivered through WhatsApp groups significantly improved both knowledge ($p = 0.004$) and attitudes ($p = 0.035$) regarding exclusive breastfeeding. It is recommended that health workers optimize the use of WhatsApp groups as a medium for delivering health education, particularly on exclusive breastfeeding, to improve mothers' knowledge and attitudes.

Keywords: *Exclusive Breastfeeding; Knowledge; Attitude; Educational Video; WhatsApp Group*

PENDAHULUAN

Ibu memiliki peran penting dalam keluarga, termasuk dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak sejak lahir hingga tumbuh kembangnya. Salah satu peran utama tersebut adalah pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif, yang merupakan sumber gizi paling optimal dan ekonomis bagi bayi¹. Namun, para ibu khususnya di kota-kota besar cenderung memilih memberikan susu formula baik sebagai pengganti ASI ataupun pendamping ASI dalam memenuhi gizi bagi bayi².

Data WHO (*World Health Organization*) menyatakan bahwa cakupan pemberian ASI eksklusif di seluruh dunia sekitar 44% selama periode 2015-2020³. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia pada tahun 2010 sebesar 29,3%, tahun 2013 sebesar 38% dan tahun 2018 sebesar 37,3%⁴. Menurut Survei Kesehatan Indonesia (SKI) proporsi pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-5 bulan di Indonesia mencapai 68,6%⁵.

Menurut data profil Kesehatan Indonesia, cakupan persentase Bayi yang diberi ASI Eksklusif di Provinsi Aceh sebesar 50,2%⁶. Data ini telah mencapai target Nasional yaitu 50%. Namun, menurut Laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Besar menunjukkan jumlah bayi 0 – 6 Bulan berjumlah 3365 dan yang mendapatkan ASI Eksklusif berjumlah 1977 bayi (59%). Jumlah

bayi usia 0-6 bulan tertinggi terdapat di Puskesmas Darul Imarah (492 bayi), Puskesmas Montasik (334 bayi), dan Ingin Jaya (312 Bayi). Cakupan ASI Eksklusif terendah terdapat di Lhoong (29%), Montasik (40%) dan Darul Imarah (47%)⁷.

Masih rendahnya cakupan ASI Eksklusif disebabkan oleh berbagai macam faktor seperti sosial budaya, meniru teman, merasa ketinggalan zaman, faktor psikologis, kurangnya penerangan oleh petugas kesehatan, meningkatnya promosi susu formula, dan informasi yang salah⁸. Sebenarnya pemerintah berupaya untuk meningkatkan cakupan ASI eksklusif dengan mengeluarkan PP No. 33 tentang ASI Eksklusif⁹. Selain itu, terdapat pengaruh antara pengetahuan dan sikap dengan ketidakberhasilan ASI eksklusif. Praktik pemberian ASI Eksklusif tidak semudah yang dibayangkan, banyak kendala yang timbul didalam usaha memberikan Asi Eksklusif yang berasal dari ibu sendiri, lawrance Green 1980 menyatakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh *predisposing factors* meliputi pengetahuan dan sikap, keyakinan, nilai dan kepercayaan^{10,11}. Beberapa hasil literatur review menunjukkan bahwa eknik pengetahuan dan sikap yang paling sering diteliti dan berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi¹²⁻¹⁵.

Untuk meningkatkan pemberian ASI Eksklusif, salah satu intervensi yang dapat dilakukan yaitu promosi Kesehatan tentang manfaat besar dari ASI Eksklusif kepada ibu



menyusui. Menurut beberapa penelitian menunjukkan ada pengaruh penyuluhan ASI eksklusif dengan audio visual terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam pemberian ASI Eksklusif¹⁶⁻¹⁸. Pengetahuan dan sikap iub tentang ASI eksklusif meningkat setelah dilakukan diberikan reminder menggunakan Group Whatsapp untuk mengingatkan ibu memberikan ASI Eksklusif¹⁹.

Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar merupakan Puskemas yang mempunyai jumlah bayi tertinggi pada tahun 2023 yaitu 492 Bayi dengan capaian bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif sebanyak 47%. Darul Imarah merupakan kecamatan tiga terendah dengan cakupan ASI eksklusif yang dibawah target Rensta Kemenkes RI. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Darul Imarah, sepuluh orang ibu menyusui yang di wawancarai mengatakan 6 pernah mendapatkan penyuluhan tentang ASI eksklusif dari petugas Puskesmas Darul Imarah dan semua ibu tersebut memberikan ASI sampai anaknya berusia enam bulan. Namun saat ditanyakan apakah ibu memberikan anaknya makanan tambahan sebelum usia enam bulan, empat orang ibu mengatakan tidak dan enam orang ibu lainnya mengatakan memberikan makanan tambahan sebelum anaknya berusia enam bulan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengaruh video edukasi menggunakan whatsapp grup terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang ASI Eksklusif di Wilayah Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *quasy eskperimen* dengan *pre-test post-test one group*

desain. Desain penelitian *pre-test post-test one group desain* dilakukan dengan cara memberikan pretest kepada ibu-ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan, untuk mengetahui kondisi awal pengetahuan dan sikap ibu sebelum mendapatkan perlakuan. Selanjutnya sampel penelitian diberikan perlakuan berupa video edukasi tentang ASI eksklusif melalui WhatsApp group. Setelah intervensi selesai, dilakukan post-test.

Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu yang memiliki anak usia 0-6 bulan yang ada diwilayah kerja puskesmas Darul Imarah. Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu yang memiliki anak usia 0-6 bulan. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan teori Gay dan Diehl (1992) yang menyatakan bahwa “apabila penelitian eksperimental, sampel minimumnya adalah 15 subjek per group”²⁰. Sehingga rencana jumlah sampel dalam peneltian ini yaitu 30 orang.

Teknik pengambilan sampel menggunakan eknik purposive sampling. Adapun kriteria inklusi dalam sampel ini yaitu ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan, tinggal di wilayah kerja Darul Imarah, memiliki WhatsApp dan bisa membaca, bersedia menjadi responden. Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu tidak bisa membaca dan menulis.

Pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden, mencakup karakteristik, pengetahuan, dan sikap ibu terkait ASI eksklusif. Instrumen yang digunakan mengacu pada kuesioner penelitian sebelumnya, yang terdiri dari 30 item pengetahuan dan 15 item sikap, serta telah dinyatakan reliabel dengan nilai Cronbach’s alpha masing-masing 0,864 dan 0,734²¹. Data sekunder diperoleh dari sumber terkait,

termasuk data ibu dengan bayi usia 0–6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Darul Imarah.

Prosedur pengumpulan data diawali dengan pengurusan izin penelitian, dilanjutkan dengan pembentukan grup WhatsApp yang beranggotakan responden sesuai kriteria. Peneliti kemudian memberikan penjelasan terkait penelitian dan mendistribusikan kuesioner pre-test melalui tautan Google Form. Intervensi berupa video edukasi diberikan setiap hari selama lima hari berturut-turut melalui grup WhatsApp, mengacu pada penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas durasi tersebut dalam meningkatkan kemampuan ibu menyusui²².

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk mengetahui frekuensi, persentase, dan rata-rata untuk variabel independent dan variabel dependent. Sedangkan analisis bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh video edukasi menggunakan whatsapp grup terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang ASI eksklusif. Apabila hasil uji normalitas menggunakan *Uji Shapiro wilk* didapatkan berdistribusi normal, maka menggunakan uji uji parametrik (*Uji Paired T-Test*). Namun jika hasil uji normalitas data tidak normal, maka akan digunakan Uji non parametrik (*Uji Wilcoxon*)²³.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Ibu Menyusui Di Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar

No	Karakteristik Responden	f	%
1.	Umur		
	a. < 20 Tahun	1	3,30
	b. 20 – 35 Tahun	28	93,30
	c. > 35 Tahun	1	3,30
2.	Pendidikan		
	a. Menengah	9	30,00
	b. Tinggi	21	70,00

No	Karakteristik Responden	f	%
3.	Pekerjaan		
	a. Tidak Bekerja	25	83,30
	b. Bekerja	5	16,70
4.	Usia Anak		
	a. 0 – 3 Bulan	10	33,30
	b. 3 – 6 Bulan	20	66,70
5.	Jenis Kelamin		
	a. Perempuan	13	43,30
	b. Laki-Laki	17	56,70

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan sebagian besar responden berada pada kelompok usia 20–35 tahun (93,3%). Dari segi pendidikan, mayoritas memiliki pendidikan tinggi (70,0%). Berdasarkan pekerjaan, sebagian besar responden tidak bekerja (83,3%). Dilihat dari usia anak, mayoritas berada pada rentang usia 3–6 bulan (66,7%). Sementara itu, berdasarkan jenis kelamin anak, sebagian besar adalah laki-laki (56,7%).

Tabel 2 Distribusi Rata-Rata Pengetahuan dan Sikap ibu menyusui sebelum dan sesudah diberikan Video tentang ASI Eksklusif Di Puskesmas Darul Imarah

Variabel	Range	Mean	Standar Deviasi	Shapiro Wilk (p-value)
Pengetahuan Pre-test	17,00 – 29,00	25,20	2,48	0,012
Pengetahuan Post-test	22,00 – 30,00	26,87	2,01	0,272
Sikap Pre-test	39,00 – 59,00	47,23	5,15	0,027
Sikap Post-test	40,00 – 60,00	50,07	5,01	0,578

Berdasarkan Tabel 2. menunjukkan rata-rata pengetahuan sebelum diberikan video edukasi menggunakan grup whatsapp yaitu 25,50, setelah diberikan intervensi mengalami peningkatan rata-rata menjadi 26,87. Rata-rata sikap sebelum diberikan video edukasi menggunakan grup whatsapp yaitu 47,23, dan setelah diberikan intervensi terjadi peningkatan rata-rata menjadi 50,07. Hasil uji normalitas menunjukkan data pre-test dan post-test untuk variabel pengetahuan tidak normal sehingga menggunakan uji wilcoxon test dan pada



variabel sikap menunjukkan data berdistribusi normal sehingga menggunakan uji paired t-test.

Tabel 3. Perbedaan pengetahuan ibu menyusui sebelum dan sesudah diberikan Video tentang Asi Eksklusif Di Puskesmas Darul Imarah

Variabel	Positif ranks	Negatif ranks	Ties	p-value
Pengetahuan (pre-post test)	19	10	1	0,004

Hasil uji Wilcoxon test menunjukkan bahwa nilai p-value 0,004 pada pengetahuan yang menunjukkan ada perbedaan rata-rata pengetahuan tentang Asi Eksklusif sebelum dan sesudah diberikan video edukasi menggunakan group whatsapp ($p < 0,05$). Terdapat 19 orang yang meningkat pengetahuannya setelah diberikan intervensi, ada 10 orang yang menurun pengetahuannya dan 1 orang menetap pengetahuannya setelah diberikan intervensi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Bulu Lor yang menunjukkan ada pengaruh pemberian edukasi dengan media video terhadap pengetahuan ibu tentang pemberian ASI Eksklusif dengan peningkatan skor pengetahuan sebelum intervensi yaitu 16,5 dan sesudah intervensi 18,5²⁴. Begitu juga dengan penelitian lainnya yang menunjukkan edukasi video menggunakan aplikasi WhatsApp berpengaruh terhadap pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan p-value = 0,000²⁵.

Pengetahuan adalah hasil pemahaman atau keingintahuan melalui proses sensor dari panca indera terutama melalui indera penglihatan pendengaran terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan ini menjadi dasar perilaku manusia yang terbuka atau *open behavior*²⁶. Seseorang akan mengingat 20% dari apa yang didengar, mengingat 50% dari apa yang dilihat,

dan mengingat 80% dari apa yang didengar, dilihat dan langsung dilakukan.²⁷ Sesuai dengan hasil penelitian ini, dimana dengan pemberian intervensi edukasi ASI Eksklusif menggunakan video yang dikirimkan ke grup whatsapp.

Dikarenakan media video mempunyai daya tarik tersendiri bagi responden, terlebih karakteristik responden kebanyakan usia produktif sebanyak 28 orang dan berpendidikan tinggi sebanyak 21 orang, sehingga responden memperhatikan segala informasi yang disampaikan. Durasi video yang tidak lama dan materi edukasi yang termuat secara ringkas serta jelas membuat mudah diterima oleh responden menjadi kelebihan dari video sebagai media Pendidikan Kesehatan, sehingga hal tersebut mampu meningkatkan pengetahuan ibu terhadap ASI. Aspek penting lainnya penggunaan media whatsapp sangat membantu responden mengakses video edukasi ASI yang dibagikan kedalam grup karena dapat di akses kapan pun, dapat ditonton berulang-ulang kapan pun responden mau. Aspek penting lainnya penggunaan media (seperti whatsapp) adalah membantu memperjelas pesan pembelajaran.

Informasi yang disampaikan secara lisan terkadang tidak dipahami sepenuhnya, terlebih apabila kurang cukup dalam menjelaskan materi. Disini lah peran media (seperti Whatsapp) sebagai salah satu alat bantu memperjelas pesan pembelajaran melalui video yang dikirimkan ke grup. Kondisi ini mampu memberikan hasil yang maksimal untuk mencapai tujuan dari Pendidikan Kesehatan yaitu menyampaikan pesan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif. Dari hasil penelitian yang menurun pengetahuan menurut asumsi peneliti dapat disebabkan berbagai faktor, seperti kurang

focus saat menonton video, kesibukkan, dan masalah lainnya.

Tabel 4. Perbedaan Sikap ibu menyusui sebelum dan sesudah diberikan Video tentang Asi Eksklusif Di Puskesmas Darul Imarah Tahun 2024

Variabel	Mean	Selisih	P-value
Sikap	Pre-test Post test	47,23 50,07	-2,833 0,035

Tabel 4. menunjukkan hasil uji *paired t-test* menunjukkan nilai p-value 0,035 pada sikap yang menunjukkan ada perbedaan rata-rata sikap ibu terhadap Asi Eksklusif sebelum dan sesudah diberikan video edukasi menggunakan group whatsapp dengan p-value =0,035 ($p < 0,05$).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Susut II yang menunjukkan ada pengaruh pemberian video edukasi ASI terhadap sikap ibu tentang ASI eksklusif dengan peningkatan skor sebelum intervensi 9,64 meningkat menjadi 12,0²⁸. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian lainnya yang menunjukkan ada pengaruh pemberian video terhadap peningkatan sikap tentang pemberian ASI Eksklusif pada ibu yang bekerja²⁹.

Sikap adalah evaluasi, perasaan, dan kecenderungan seseorang yang secara konsisten, menyukai atau tidak menyukai sebuah objek atau gagasan³⁰. Peningkatan sikap setelah melihat video mengidentifikasi bahwa pemutaran video lebih efektif dikarekan video mengandung animasi yang memiliki kelebihan meningkatkan motivasi sehingga bisa menerapkan untuk pemberian ASI Eksklusif²⁸. Perbedaan rata-rata sikap dan persepsi responden yang menggunakan teknologi di grup Whatapp lebih tinggi daripada perbedaan

rata-rata sikap, persepsi responden yang menggunakan teknologi di grup Instagram³¹.

Media video berbasis prinsip psikologis dapat memancing reaksi emosional seperti empati, cinta, ketakutan, dan kecemasan, sehingga video tidak hanya mempengaruhi tingkat pengetahuan, tetapi juga sikap dan perilaku sehari-sehari²¹. Teori Edgardale dari Kegel menemukan bahwa ketika penggunaan media pembelajaran menjadi lebih spesifik dalam pertunjukan langsung, pesan dan informasi yang disampaikan menjadi lebih maksimal, sehingga akan meningkatkan sikap seseorang³².

Menurut asumsi peneliti sikap ibu dapat berubah dengan diperolehnya tambahan informasi yang diberikan melalui video yang memberikan informasi tentang apa itu ASI Eksklusif, manfaat ASI Eksklusif, teknik menyusui yang benar, cara penyimpanan ASI yang dikirimkan ke grup whatsapp. Video sebagai media pembelajaran menawarkan kombinasi stimulasi audio dan visual yang membantu ibu memahami informasi dengan lebih komprehensif. Melalui video, ibu dapat melihat secara langsung teknik menyusui yang benar, posisi yang tepat, dan manfaat nyata pemberian ASI eksklusif, sehingga menciptakan pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan hanya membaca atau mendengar informasi.

Sesuai hasil penelitian score sikap setelah diberikan intervensi nilai mean pre-test 47,23 menjadi 50,07 setelah post-test. Selain itu video mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya ASI eksklusif. Ketika ibu menyaksikan konten video yang menjelaskan manfaat ASI untuk tumbuh kembang bayi, sistem kekebalan tubuh, dan ikatan emosional antara ibu dan anak, hal ini dapat membentuk keyakinan positif yang kemudian mempengaruhi sikap mereka. Video



juga dapat menampilkan testimoni dari ibu-ibu yang berhasil memberikan ASI eksklusif, yang berfungsi sebagai role model dan meningkatkan motivasi serta kepercayaan diri ibu.

Penggunaan platform WhatsApp sebagai media penyampaian memiliki keunggulan tersendiri karena sifatnya yang praktis dan mudah diakses. Ibu dapat menonton video berulang kali sesuai kebutuhan, kapan saja dan di mana saja, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan berkelanjutan. Kemudahan akses ini memungkinkan ibu untuk terus memperkuat pemahaman mereka tentang ASI eksklusif sehingga terjadi pada peningkatan skor sikap secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian video edukasi melalui WhatsApp Grup berpengaruh terhadap pengetahuan ($p=0,004$) dan sikap ibu ($p=0,035$) tentang ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar.

SARAN

Kepada responden diharapkan untuk terus meningkatkan pengetahuan dan sikap mengenai ASI eksklusif dengan memanfaatkan berbagai sumber edukasi, baik secara langsung maupun melalui media daring. Puskesmas Darul Imarah diharapkan dapat mengoptimalkan pelayanan kesehatan, khususnya dalam promosi ASI eksklusif melalui penyuluhan rutin di dalam maupun di luar gedung. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan intervensi edukasi yang lebih optimal guna meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu menyusui, dengan mempertimbangkan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Puskesmas Darul Imarah atas izin, dukungan, serta fasilitasi yang diberikan selama pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Serambi Mekkah yang telah memberikan dukungan akademik sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hakim L. Pemberian ASI dalam Perspektif Hadis. *UIN Sunan Kalijaga*. Published online 2018.
2. Isnaini N. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian susu formula pada bayi umur 0-6 bulan di BPS Agnes Way Kandis Bandar Lampung Tahun 2013. *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*. 2018;1(1). doi:10.33024/jkm.v1i1.534
3. WHO. Infant and Young Child Feeding. Published 2023. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/infant-and-young-child-feeding>
4. Riskesdas. *Riset Kesehatan Dasar*.; 2018.
5. Kementerian Kesehatan RI. *SKI 2023 Dalam Angka*.; 2023. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan
6. Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2024.
7. Dinkes Aceh Besar. *Data Cakupan Pemberian ASI Eksklusif*. Dinak Kesehatan Aceh Besar; 2024.
8. Prihatini FJ, Achyar K, Kusuma IR. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakterhasilan ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui. *J Ris Kesehat Masy*. 2023;3(4):184-191.
9. PP Republik Indonesia. *PP No. 33 Ttg Pemberian ASI Eksklusif*. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia; 2012.



10. Arisani G, Sukriani W. Determinan Perilaku Menyusui dengan Keberhasilan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya. *Wind Heal J Kesehat*. Published online 2020:104-115.
11. Saraha RH, Umanailo R. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif Relating Factors to the Success of Exclusive Breastfeeding. *J Kesehat Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang*. 2020;8(1):27-36.
12. Sabriana R, Riyandani R, Wahyuni R, Akib A. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang pemberian ASI eksklusif. *J Ilm Kesehat Sandi Husada*. 2022;11(1):201-207.
13. Suciati S. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif: Literature review. Published online 2022.
14. Yunus Y, Katili TEPS. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Yang Bekerja. *Madu J Kesehat*. 2024;12(2):110-117.
15. Nafsiah TE, Suryadinata A, Yansyah EJ. Hubungan Pemberdayaan, Pengetahuan, dan Sikap Terhadap Pemberian ASI Eksklusif. *Lentera Perawat*. 2024;5(1):51-57.
16. Idris I, Enggar E. Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Audio Visual tentang ASI Eksklusif terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil. *J Bidan Cerdas*. 2019;1(2):51-58.
17. Hikmah N, Laili FJ, Kristina E. Pengaruh Edukasi Laktasi Berbasis Audiovisual terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap dalam Pemberian ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Maluku Tahun 2025. *Arus J Sos dan Hum*. 2026;6(1):50-59.
18. Anggraeni SDF, Hardjito K, Setyarini AI. Dampak promosi kesehatan menggunakan media audio visual terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang inisiasi menyusui dini dan asi eksklusif: studi literatur. *J Ilm Permas J Ilm STIKES Kendal*. 2022;12(2):137-148.
19. Mulyani S. Efektifitas Pendidikan Kesehatan Melalui Group Whasapp Reminder Berkala Dengan Metode Ceramah Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Pasca Seksio Sesarea. *Bookchapter Matern*. Published online 2024.
20. Rahim R, Sa'odah D. Metodologi Penelitian: Teori Dan Praktik. Published online 2020.
21. Putri SAA, Purnamaningrum SE. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video terhadap Peningkatan Pengetahuan tentang ASI Eksklusif dan Sikap Terhadap ASI Eksklusif pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I. Published online 2019.
22. Janaetri KR. Differences in Skill of Maternal Breastfeeding Before and After Giving a Video About Direct Breastfeeding (DBF) Method. *J Ilm Kebidanan (The J Midwifery)*. 2024;12(2):142-148.
23. Susanti E, Ladjin N, Qadrini L, Adoe VS, Supratman, Arina F. *Buku Ajar Statistika Untuk Perguruan Tinggi*. Penerbit Adab; 2021.
<https://books.google.co.id/books?id=E7NVEAAAQBAJ>
24. Safitri VA, Pangestuti DR, Kartini A. Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bulu Lor 2021. *Media Kesehat Masy Indones*. 2021;20(5):342-348.
25. Wibowo AFQ, Kuswati K, Istikhomah H. Pengaruh Edukasi Dengan Media Video Tentang ASI Eksklusif Melalui Aplikasi Whatsapp Terhadap Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuanyar Surakarta. *Ranah Res J Multidiscip Res Dev*. 2025;7(2):1327-1333.
26. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi*. Rineka Cipta; 2022.
27. Wahito Nugroho HS, Suparji S, Martiningsih W, Suiraoaka IP, Acob JRU, Sillehu S. A response to "effect of integrated pictorial handbook education and counseling on improving anemia



- status, knowledge, food intake, and iron tablet compliance among anemic pregnant women in Indonesia: A quasi-experimental study” [letter]. *J Multidiscip Healthc.* 2020;13:141-142.
doi:10.2147/JMDH.S247401
28. Widiadnyani LS, Armini NW, Tedjasulaksana R. Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil yang Bekerja Sebelum dan Setelah Diberikan Edukasi Tentang ASI Eksklusif Melalui Media Video. *RIGGS J Artif Intell Digit Bus.* 2026;5(1):3196-3207.
 29. Aprianti NF, Faizaiturrahmi E. Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Bekerja tentang ASI Perah dan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kuripan. *J Kesehat Qamarul Huda.* 2023;11(1):287-293.
 30. Ansary K. Social attitude and adjustment: A critical review. *Galore Int J Appl Sci Humanit.* 2023;7(1):26-32.
 31. Laor T. My social network: Group differences in frequency of use, active use, and interactive use on Facebook, Instagram and Twitter. *Technol Soc.* 2022;68:101922.
 32. Sumampow ZF. *Media Pembelajaran.* Selat Media; 2025.